

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau salah satu kabupaten yang menyimpan potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar, dilihat dari hasil perikanan laut (perikanan tangkap dan budidaya). Dengan hasil perikanan laut yang melimpah sebagian penduduk memanfaatkan hal tersebut dengan mengolahnya menjadi produk yang bernilai ekonomis. Sehingga membawa dampak positif sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bintan. Salah satu industri yang sangat berpotensi untuk dikembangkan yaitu industri kerupuk. Hal ini mengingat jumlah konsumsi kerupuk yang relatif tinggi karena kerupuk sebagai pelengkap makanan yang digemari oleh masyarakat luas.

Kelurahan Sei Lekop yang berada di Kecamatan Bintan Timur merupakan salah satu daerah penghasil perikanan jenis ikan tamban yang cukup tinggi. Harga yang sangat terjangkau, mudah untuk didapatkan, dan pengolahannya yang mudah dengan hasil jadi kerupuk yang baik membuat para pengusaha di Kelurahan Sei Lekop memilih ikan tamban sebagai bahan baku utama pembuatan kerupuk. Hal ini sejalan dengan tujuan dibentuknya sebuah usaha yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dengan menekan biaya-biaya yang akan keluar. Perolehan laba dapat diukur dengan berbagai rasio profitabilitas atau kemampuan perusahaan memperoleh laba secara kuantitatif salah satunya adalah rasio *profit margin*.

Menurut Munawir (2016) rasio *profit margin* adalah besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. Dari pernyataan diatas bisa tergambar mengapa *profit margin* itu sangat penting untuk diperhatikan. Kelebihan dari *profit margin* yaitu berguna untuk mempelajari pola musiman dari penjualan serta kinerja bisnis dalam jangka waktu yang berbeda. Digunakan juga untuk mengatasi masalah operasional berkaitan dengan meningkatkan kinerja bisnis. Sedangkan kelemahan dari *profit margin* itu sendiri adalah tidak bisa secara mutlak digunakan untuk membandingkan tingkat laba dari berbagai bisnis.

Berdasarkan informasi Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka pada tahun 2020, Sentra Industri Kerupuk di Kelurahan Sei Lekop telah memproduksi 88 ton pertahun dengan omset sekitar Rp4,4 miliar. Hingga tahun 2022 meningkat menjadi 98 ton dengan omset sebesar Rp4,9 miliar pertahunnya.

Usaha Ibu Ernawati merupakan salah satu usaha dibawah naungan sentra yang berada di Kelurahan Sei Lekop dengan pengolahan hasil laut yaitu kerupuk ikan tamban. Usaha yang dikelola langsung oleh pemiliknya sejak tahun 2015 yang diberi nama usaha “Kerupuk Ikan Tamban Mak Uwo” yang beralamat di Perum Griya Indo Kencana RT 03/RW 003 Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. Usaha ini memproduksi kerupuk ikan rasa original yang bahan bakunya berasal dari ikan tamban, tepung tapioka, penyedap rasa, dan lain-lain yang dikemas menjadi kerupuk mentah (setengah jadi) yang akan dijual dengan ukuran besar, kecil, dan stik.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Penjualan Pertahun
Usaha Kerupuk Ibu Ernawati (Periode Januari 2020-Desember 2022)

TAHUN	PENJUALAN
2020	105,990,000
2021	129,900,000
2022	180,000,000
TOTAL	415,890,000

Sumber: Pembukuan Kerupuk Ibu Ernawati (Olahan Penulis)

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan, diperoleh bahwa *profit margin* milik Usaha Kerupuk Ibu Ernawati dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 berbeda-beda setiap bulannya yang dilihat dari pencatatan keuangannya. Usaha ini mengalami masalah dalam mengendalikan laba atau *profit marginnya* untuk tetap stabil dari tahun ke tahun yang mana disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi *profit margin* tersebut sehingga *profit margin* menjadi naik turun.

Usaha Kerupuk Ibu Ernawati mengeluarkan biaya bahan baku untuk proses produksinya. Biaya bahan baku ini mengalami perbedaan disetiap proses produksi yang disebabkan oleh pengeluaran bahan baku seperti ikan dan tepung yang belum optimal serta harga jual di pasar yang naik turun sehingga total pengeluaran setiap bulannya berbeda-beda. Dalam penelitian Agustin et al., (2021) biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio *profit margin*.

Faktor yang mempengaruhi *profit margin* selain biaya bahan baku adalah biaya *overhead* pabrik. Rusgowanto (2021) mengatakan bahwa biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang tidak termasuk ke dalam bahan baku dan

tenaga kerja langsung dan juga tidak dapat dibebankan secara langsung kedalam proses produksi. Dalam Usaha Kerupuk Ibu Ernawati biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan tidak tetap atau mengalami kenaikan dan penurunan setiap proses produksinya sehingga hal ini juga mengakibatkan perbedaan pada setiap bulannya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Effendi et al., (2019) yang meneliti mengenai Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya *Overhead Pabrik Terhadap Profit Margin* Pada CV. Indoscots Baby Utama Palembang dimulai dari Januari 2014 – Juni 2016. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Effendi et al., (2019) antara lain: 1) Sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah CV. Indoscots Baby Utama. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah catatan keuangan per bulan dari Usaha Kerupuk Ibu Ernawati sebanyak 36 bulan, 2) Periode penelitian yang digunakan oleh penelitian sebelumnya adalah Januari 2014 – Juni 2016. Dalam penelitian ini periode yang digunakan adalah dari Januari 2020 – Desember 2022. Dari hasil penelitian terdahulu dan perbedaan-perbedaan penelitian yang peneliti kemukakan, bisa disimpulkan bahwa masih sangat sedikit peneliti yang meneliti *profit margin* sebagai variabel terikat pada UMKM. Hal inilah yang menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan penelitian kembali dengan tujuan agar memperoleh hasil yang konsisten dengan hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang ada diatas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Overhead Pabrik**

Terhadap Profit Margin Pada Usaha Kerupuk Ibu Ernawati (Periode Januari 2020-Desember 2022)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah yang dialami pelaku usaha berkaitan dengan *profit margin* yang diterima oleh mereka. Adapun identifikasi masalah yang peneliti amati pada pelaku usaha tersebut sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku yang dikeluarkan setiap bulan dalam kegiatan produksi belum stabil atau naik turun.
2. Biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan tidak tetap atau berbeda-beda pada setiap proses produksinya sehingga hal ini juga mengakibatkan perbedaan biaya *overhead* pabrik di setiap bulannya.
3. Usaha ini tidak selalu sama dalam memproduksi jumlah produknya sehingga hasil yang diterima berbeda-beda setiap bulannya. Hal ini juga bisa menyebabkan *profit marginnya* berbeda-beda.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah biaya bahan baku berpengaruh terhadap *profit margin* pada Usaha Kerupuk Ibu Ernawati ?
2. Apakah biaya *overhead* pabrik berpengaruh terhadap *profit margin* pada Usaha Kerupuk Ibu Ernawati?

3. Apakah ada pengaruh biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik secara simultan terhadap *profit margin* pada Usaha Kerupuk Ibu Ernawati?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah peneliti menetapkan pembatasan masalah sehingga permasalahan tidak menyimpang dari arah dan ruang lingkup yang ditentukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik.
2. Penelitian ini menggunakan *profit margin* sebagai variabel terikat.
3. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Usaha Kerupuk Ibu Ernawati di Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintang Timur, Kabupaten Bintang.
4. Rekapitulasi pencatatan yang diambil dalam penelitian ini adalah catatan keuangan per bulan dari periode Januari 2020-Desember 2022.
5. Usaha ini mencatat transaksi menggunakan mata uang rupiah (Rp) selama periode penelitian.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini berguna untuk memberikan arah kepada peneliti mengenai penelitian yang akan dilakukan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku terhadap *profit margin* pada Usaha Kerupuk Ibu Ernawati.

2. Untuk mengetahui pengaruh biaya *overhead* pabrik terhadap *profit margin* pada Usaha Kerupuk Ibu Ernawati.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik secara simultan terhadap *profit margin* pada Usaha Kerupuk Ibu Ernawati.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh biaya bahan baku dan biaya *overhead* pabrik terhadap *profit margin* pada Usaha Kerupuk Ibu Ernawati.

2. Bagi Pelaku Usaha

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta melihat perkembangan usaha yang dijalankan apakah mengalami kemajuan atau kemunduran kedepannya.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa Usaha Kerupuk Ibu Ernawati yang berada di Kelurahan Sungai Lekop, Kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan merupakan usaha yang ikut memberikan kontribusi terhadap kemajuan perekonomian nasional.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber literatur untuk peneliti selanjutnya.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian adalah tahapan yang digunakan sebagai pedoman dalam membuat suatu penelitian agar dapat lebih mudah dipahami. Adapun penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab kedua menjelaskan tentang kajian pustaka yang mendukung dan melandasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini menjelaskan tentang objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, seluruh proses dan teknik analisis data hingga hasil dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan dan pembahasan secara teoritis mengenai hasil penelitian baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran.

